

SAMBUTAN GUBERNUR SULAWESI SELATAN

Saya menyambut gembira dan mendukung pelaksanaan "Makassar Arts Forum '99 yang berskala internasional di Kota Anging Mamiri Ujungpandang dengan mengangkat tema: "Transformasi Budaya dalam Dialog Antar bangsa."

Apa yang dilakukan ini signifikan dalam upaya pembinaan serta pengembangan kebudayaan dan kesenian, karena sudah sejalan dengan kebijakan dan program Pemerintah Daerah Tingkat I Sulawesi Selatan untuk terus mendorong semangat berkesenian yang dapat menghasilkan apresiasi seni-budaya yang berkualitas tinggi dan munculnya seniman-seniman kreatif yang mampu berpikir global dan berpindah lokal.

Dalam hubungan ini, paguyuban seni-budaya di daerah ini termasuk "Makassar Arts Forum" diharapkan mampu memposisikan diri sebagai komunitas inklusif pemikir kebudayaan yang tangguh dan memiliki kepekaan nurani yang merupakan produk karsa dan karya untuk kepentingan publik yang tengah menghadapi berbagai persoalan, baik di bidang politik, ekonomi, hukum, maupun internasional.

Karena itu dalam mengelola organisasi kesenian, secara imperatif harus berpangkal pada profesionalisme, otonomisasi, indenpendensi berekspresi, idealis, reformis, dan relijius sebagai wujud tanggung jawab, kapasitas dan otoritas dalam menata ulang pembangunan kebudayaan dan kesenian. Sudah saatnya kita harus mampu menyiapkan diri sebagai fasilitator, dinamisator, akselerator, dan aktor bagi tumbuh dan berkembangnya progresifitas berkesenian yang terefleksi dalam mempersatukan bangsa ini yang dilandasi kedamaian dan kasih sayang. Yang tak kalah



pentingnya adalah para seniman harus merupakan cerminan dan teladan melalui sentuhan kreasinya bagi terciptanya kejujuran, keadilan, dan etika berkesenian.

Menjadi obsesi saya bahwa para seniman mampu tampil di depan sebagai "katup penyelamat" dari ancaman polarisasi, disintegrasi, dan friksi

yang cenderung dari waktu ke waktu semakin tajam. Ini dapat dilakukan dengan aktualisasi dan optimalisasi peran cita dalam transformasi seni dan budaya yang bernilai tinggi sekaligus diharapkan dapat mengeliminasi atau meredam kondisi kejiwaan masyarakat kita yang saat ini seakan mudah meletup seperti gampang marah, emosional, kurang kontrol diri, dan lain sebagainya.

Oleh karena itu, Makassar Arts Forum '99 harus memberi cakrawala baru dalam merespon multi-krisis sehingga memberi nilai tambah dan memberi andil dalam mengawal reformasi total menuju substansi, semangat, tuntunan, dan momentumnya. Kita harus tegar, utuh, luhur, dan paripurna untuk mewujudkan pengabdian dan komitmen terhadap kemajuan pariwisata, seni, dan budaya yang dapat menunjang akselerasi pembangunan.

Kepada para peserta dan peseni Makassar Arts Forum '99, saya mengucapkan "Selamat Berkarya", dan segenap kegiatan-kegiatannya dapat terlaksana dengan baik dan sukses selalu.

Mudah-mudahan Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa meridhoi segenap upaya kita bersama. Terima kasih.

**Gubernur Kepala Daerah Tingkat I
Sulawesi Selatan
H.Z.B. Palaguna**